

PENGARUH KOMPETENSI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK KABUPATEN BARRU

Jemma^{*1}, Mashur Razak², Syamsul Alam³

¹Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

e-mail : ¹ajem.mks83@gmail.com, ²mashur_razak@yahoo.co.id, ³syamsulalam@stienobel-indonesia.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi dan lingkungan kerja secara parsial dan simultan serta variabel yang paling dominan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Barru. Penelitian dilaksanakan pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Barru, dengan waktu pelaksanaan bulan November sampai Desember 2019 dengan jumlah populasi sebanyak 47 orang. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sensus (sampel jenuh) sebanyak 47 orang. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*). *Tools* yang digunakan untuk melakukan analisis yaitu aplikasi SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi (X_1) = 9,103, lingkungan kerja (X_2) = -3,158, secara parsial dan secara simultan berpengaruh dengan variabel kompetensi (X_1) yang paling dominan berpengaruh, serta mempunyai kontribusi R square = 0,871 terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Barru.

Kata Kunci : Kompetensi, Lingkungan Kerja, Kinerja Pegawai

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of competence and work environment partially and simultaneously and the most dominant variable on employee performance at the Office of Communication, Informatics and Statistics of Barru Regency. The research was conducted at the Barru Regency Communication, Informatics and Statistics Office, with the implementation time from November to December 2019 with a total population of 47 people. The sample of this research is using a census (saturated sample) of 47 people. Data analysis used is multiple linear regression analysis (Multiple Regression Analysis). The tools used to perform the analysis are the SPSS version 16 application. The results showed that competence (X_1) = 9.103, work environment (X_2) = -3.158, partially and simultaneously influenced the competence variable (X_1) which was the most dominant and had a contribution of R square = 0.871 to the performance of employees at the Communication Office. Informatics and Statistics of Barru Regency.

Keywords: Competence, Work Environment, Employee Performance

PENDAHULUAN

Kinerja organisasi public kini menjadi sorotan. Lambannya pemberian layanan serta maraknya praktek pungli kian menjadi biang atas buruknya kinerja organisasi public. Hal tersebut menyebabkan banyaknya keluhan atas pemberian layanan yang kurang maksimal. Masih adanya kesenjangan dalam penyelenggaraan pelayanan public merupakan tantangan dalam meningkatkan mutu layanan. Ketidaksiapan dalam memasuki era perkembangan teknologi informasi menjadi masalah besar terhadap proses pembangunan. Persaingan yang kian ketat menjadi tantangan dalam meningkatkan kinerja. Kualitas sumber daya aparatur menjadi salah satu factor penunjang dalam keberhasilan pencapaian peningkatan kinerja. Bekerja merupakan aktivitas manusia untuk mengubah keadaan suatu kebiasaan dan lingkungannya. Setiap orang ingin menghadapi hal-hal baru yang mungkin tidak terduga sebelumnya dalam proses pencapaian kebutuhan yang diinginkan, sehingga seseorang dapat mencapai kesuksesan dalam hidupnya melalui pengalaman kerja dan pengembangan. Oleh karenanya, kinerja seorang Pegawai Negeri Sipil dapat dilihat dari prosesnya.

Moeheriono, (2009) menyatakan kompetensi adalah Keterampilan dan keahlian yang bercirikan profesionalisme dalam bidang tertentu sebagai hal terpenting dalam bidang tersebut. Secara umum kompetensi berkaitan dengan kemampuan dasar seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Dalam pengamatan Penulis pada Kantor Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Barru, mengindikasikan bahwa kinerja pegawai belum maksimal. Ini terlihat dari belum adanya kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh sebagian Pegawai Negeri Sipil yang tidak produktif, jam masuk dan pulang kantor yang tidak tepat waktu, tidak adanya pelatihan untuk pegawai, tidak profesional dalam memberikan pelayanan, ada kecenderungan pegawai menunda pekerjaan dan menunggu perintah atasan. Dari fenomena yang ada dilapangan kinerja pegawai masih rendah disebabkan kompetensi yang masih terbatas, lingkungan kerja yang kurang representatif. Kondisi ini menarik perhatian bagi penulis untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan kondisi tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yakni mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif yang bermaksud menggambarkan Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja terhadap kinerja Pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Barru. Survey merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Survey dalam penelitian ini adalah suatu desain yang digunakan untuk penyelidikan mengenai pengaruh variabel kompetensi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Barru. Penelitian dilaksanakan pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Barru kurang lebih selama 3 (tiga) bulan. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sensus atau sampel jenuh dengan jumlah populasi sebanyak 47 orang. Tehnik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan kuesioner dimana setiap jawaban responden diberi skor menurut skala Likert. Instrumen penelitian menggunakan Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Asumsi Dasar, dan Uji Asumsi Klasik. Adapun tehnik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari uji validasi yang dilakukan terhadap skor masing-masing item dengan skor total masing-masing atribut dalam analisis ini, diperoleh hasil dari semua item variabel independen dan variabel dependen adalah benar atau akurat, dengan nilai Korelasi Total Item Terkoreksi positif di atas 0,32 . Hasil pengolahan data melalui program SPSS Versi 16 maka dapat dilihat nilai *Alpha Cronbach* masing-masing variabel yang meliputi kompetensi, lingkungan kerja mempunyai nilai masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 yang dapat diartikan masing-masing variabel yang ada dapat dikatakan memenuhi persyaratan atau reliabel. Nilai koefisien regresi kompetensi (X_1) sebesar 1,318, lingkungan kerja (X_2) sebesar -0,417, yang berarti ada pengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Barru. Dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} variabel kompetensi (X_1) sebesar 9,103, lingkungan kerja (X_2) sebesar -3,158 lebih besar dari t tabel 2,015 yang berarti kedua variabel independen / independen (X) berpengaruh besar terhadap output pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Barru.

Tabel 1. Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.884	.982		1.918	.062		
X1	1.318	.145	1.363	9.103	.000	.125	7.968
X2	-.417	.132	-.473	-3.158	.003	.125	7.968

a. Dependent Variable: Y

Sedangkan hasil uji F menunjukkan hubungan kedua variabel independen yaitu kompetensi dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh pada kinerja pegawai dengan nilai $F_{hitung} = 155,681$.

Tabel 2. Pengujian Hipotesis Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	332.316	2	166.158	155.681	.000 ^a
	Residual	46.961	44	1.067		
	Total	379.277	46			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi pada Uji t berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Barru. Penelitian ini tentunya sesuai dengan teori yang disajikan. Begitu pula lingkungan kerja yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Barru. Maka untuk dapat meningkatkan kinerja pegawai, selanjutnya dilakukan evaluasi untuk peningkatan kompetensi pegawai pada organisasi tersebut. Variabel yang paling Dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai adalah kompetensi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Barru. Kompetensi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Barru. Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi kompetensi dan lingkungan kerja maka yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Barru adalah variabel kompetensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Solichin, 2004, *Analisis Kebijakan, Dari Formulasi, ke Implementasi Kebijakan Negara*, Jakarta: Bumi aksara.
- Agus Dwiyanto, et.al, 2003, *Reformasi Tata Pemerintahan dan Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Pusat Study Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gaja Mada.

- 2005, *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta Gadjah Mada University Press.
- 2006, *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*, Yogyakarta Gadjah Mada University Press.
- Amy Rahayu Y.S. 1996, Fenomena Sektor Publik dan Era Service Quality (Servqual), dalam *Bisnis dan Birokrasi*, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi.
- Atep Adya Barata, 2003, *Dasar-dasar Pelayanan Prima*, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Bambang Sunggono, 1994. *Hukum dan Kebijaksanaan Publik*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Barrie Hopson and Scally, Mike. 1994, *12 Steps to Success Throungh Servece*, New Delhi: Jainendra Pres.
- Cristophers Lovelock, 1994, *Product Plus: How Product + Servece = Competi-tive Advantage*. New York: Mc. Graw Hill Intenational Editions. Suharsimi Arikunto, 1992, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press.
- Erwan Agus Purwanto, 2012, *Implementasi Kebijakan Publik (Konsep dan Aplikasinya di Indonesia)* Yogyakarta, Gavamedia.
- George C. Edward III, 1980. *Implementating Public Policy*. Washington: Congressional Quarterly Press.
- Hadari Nawawi, 2005, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta Gadjah Mada University Press.
- Nyoman Sumaryadi, (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama.
- Ida Manullang, 2008, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Penerbangan PT. Garuda Indonesia Airlines di Bandara Polonia Medan*.
- Janet V. Denhardt, and Robert B, 2003, *The New Public Service: Serving, not steering*, New York: M.E. Sharpe, Inc.
- Jossey Bass. Rahmayanty, Nina. 2013. *Manajemen Pelayanan Prima*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Kusuma Dewi, 2014, *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah PT. BPR HOKI di Kabupaten Tabanan*.
- Lexi. J. Moleon, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosda Karya.

- Mansur, 2008, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Publik pada Bagian Bina Sosial SETDAKO Lhokseumawe*.
- Ratminto dan Atik Septi Winarsi, 2005, *Manajemen Pelayanan: Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Riant Nugroho, 2003. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Formulasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Richard F. Gerson, 2002, *Mengukur Kepuasan Pelanggan*, Terjemahan. Jakarta: PPM.
- Sampara Lukman, 1999, *Manajemen Kualitas Pelayanan*, Jakarta, STIA, LAN.
- Sianipar, J.P.G. 1995, *Manajemen Pelayanan Publik*, Jakarta, LAN.
- Subarsono, 2005, *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*.: Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- , 2006, *Analisis Kebijakan Publik*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Sudarwan Danim, 2005. *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara,
- Sugiono, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- , 2012, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, Alfabeta.
- , 2013, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung, Alfabeta.
- Suprpto, J. 2001, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Soerjono Soekanto, dan Sri Mamuji, 2003, *Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat)*, Rawajali Press.
- Tangkilisan, Hesel Nogi. 2003. *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Lukman Offset YPAPI.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S, 2003, *Manajemen Moderen untuk Sektor Publik*, Yogyakarta, Balarairung & co.
- Thomas, R. Dye, 1981, *Understanding Public Policy*, Sixth Edition, New Jersey, Prentise Hall Inc
- Vincent Gasperz, 2011. *Total Quality Management (untuk Praktisi Bisnis dan Industri)*. Bogor:

William N. Dunn, 2013, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University.

Wayne Parson, 2006, *Public Policy, Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.

Yunus Bandu, 2013, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada PT. PLN (Persero) Rayon Makassar Barat*.

Jurnal:

Hermanto Sirait, dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Hotel Angkasa Pekanbaru”. 2004.

Nurmah Semil, Dengan Judul, Analisis Kinerja Pelayanan Publik Instansi Pemerintah (Study kasus di Kantor Pertanahan Kota Semarang) pada Tahun 2005

Triningsih dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru dan Karyawan SMP Negeri 30 Semarang.

Peraturan dan Perundang-undangan:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2014 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik.